

**PENGARUH UKURAN KAP, PERAN KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL*
DISTRESS TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi pada
Universitas Negeri Padang



WIDIA SAPITRI

NIM 2020/043057

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN KAP, PERAN KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDIT DELAY*

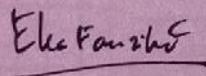
*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022)*

Nama : Widia Sapitri
Nim / TM : 20043057 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Disetujui Oleh :

Mengetahui
Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP: 19710522 20003 2 001

Pembimbing



Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19580519 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

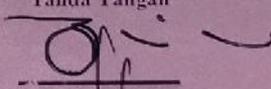
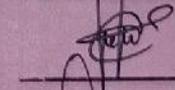
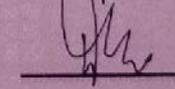
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress*
Terhadap *Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor*
Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022)

Nama : Widia Sapitri
Nim / TM : 20043057 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	
2	Anggota	Charoline Cheisviyanny, S.E. M.Ak	
3	Anggota	Jefriyanto, SE, M.Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Sapitri
Nim/Tahun Masuk : 20043057/2020
Tempat/Tgl Lahir : Singkarak / 10 Desember 2002
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Junguk, Jorong Tampunik Singkarak, Kabupaten Solok
No Hp : 083167545852
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2024



Penulis
Widia Sapitri
NIM. 20043057

ABSTRAK

Widia Sapitri (20043057) : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan Financial Distress terhadap Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI tahun 2018-2022)

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak,CA

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel data menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 110 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran kap dan peran komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran KAP, Peran Komite Audit, dan *Financial Distress*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*". Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Selain itu, juga untuk memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis agar dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tua penulis, yang selama ini telah memberikan do'a, semangat, serta dorongan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA, selaku pembimbing skripsi yang telah menuntun serta memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang berperan dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Sunsanto, SE, M.Sc, Ph.D beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Eka Fauziahhardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Herlina Helmy, SE, Akt, M.S.Ak selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
4. Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak selaku dosen penguji dan Ibu Charoline Cheisviyanny, S.E. M.Ak selaku dosen penelaah yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat demi kelancaran penulian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Terisitimewa kepada Ayahanda Erison dan Ibunda Syamneli, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik dan tak kenal lelah memberikan do'a, semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya mencapai cita-cita. Terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani juga bisa menjadi sarjana.

7. Saudara kandung saya kakak Yenita Sri Wulandari dan adik Azza Nur Ramadhani, yang telah banyak memberikan do'a semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk sahabatku Pejuang Toga, Silvia Utami Putri, Trisnawati, Wulan Kesuma Ningrum, dan Yasmin Putri Zahra yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga untuk sahabatku, Dea Gangga Tiara, terimakasih sudah selalu ada dan terus memberikan semangat serta mendorong penulis agar percaya kalau penulis bisa sukses dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman kelas D, terimakasih karena sudah menjadi teman selama 4 tahun di kampus, terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuannya.
12. Terimakasih Widia Sapitri, ya! diri penulis sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan atau pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2024

Widia Sapitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>)	12
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	14
3. <i>Auditing</i>	15
4. Tujuan Audit.....	16
5. <i>Audit Delay</i>	17
6. Ukuran KAP	17
7. Peran Komite Audit.....	19
8. <i>Financial Distress</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	26
1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2. Pengaruh Peran Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	28
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	29

D. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
1. Variabel Dependen - <i>Audit Delay</i>	37
2. Variabel Independen.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
B. Gambaran Umum Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	49
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
D. Hasil Penelitian	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis.....	57
4. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Kriteria Pngambilan Sampel	33
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 3 Pengujian Multikolinieritas Data	55
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 6 ANOVA	59
Tabel 4. 7 Uji T	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengindikasikan bahwa dunia bisnis di Indonesia terus mengalami perkembangan yang semakin kompleks (Basmar, 2021). Hal ini menyebabkan tingginya persaingan antara perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan suntikan dana yang berasal dari para calon investor. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kecepatan dan keakuratan mereka dalam menyampaikan laporan keuangan, yang berfungsi sebagai sumber informasi penting terkait dengan kegiatan investasi bagi calon investor dan mempertahankan investor yang lama (Andrieu & Peter Groh, 2021; Cheng & Guo, 2020; Yasar et al., 2020)

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen terpenting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan wawasan tentang perkembangan bisnis dan operasi entitas selama periode tertentu. Sebagaimana diuraikan dalam PSAK No.1 tahun 2018, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan rincian yang relevan mengenai status keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Informasi ini dirancang untuk membantu sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan digambarkan sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja organisasi di masa depan kepada para pengguna, sehingga dapat menjadi acuan atau dasar dalam pengambilan keputusan (Emmanuel, 2021).

Durasi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit yang terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit disebut sebagai *audit delay* (Abernathy et al., 2017). Salah satu kriteria profesionalisme dari seorang auditor yaitu bagaimana penyampaian laporan audit bisa dipublikasikan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam memberikan laporan keuangan berfungsi sebagai indikator utama yang bisa dijadikan pedoman oleh investor. Banyak investor yang menganggap keterlambatan penyajian laporan keuangan sebagai indikator kondisi yang kurang baik dalam kesehatan perusahaan (Novita & Salikim, 2022). Minat investor bergantung pada kualitas data yang disajikan perusahaan melalui informasi keuangan yang dipublikasikan. Perusahaan harus bersedia menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan dengan indikator yang sebanding untuk menumbuhkan kepercayaan investor (Lubis, 2022).

Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten, yang menetapkan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di BEI harus memberikan laporan keuangan tahunan mereka kepada OJK pada akhir Maret atau dalam jangka waktu 90 hari setelah tahun buku berakhir. Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu menandakan adanya informasi yang berharga di dalam laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, keterlambatan dalam merilis laporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya relevansi informasi yang dikandungnya. Walaupun sudah ditetapkan mengenai ketentuan penyampaian

maksimal waktu publikasi *financial report* teraudit, masih banyak emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya.

Fenomena yang berkaitan dengan *audit delay* terjadi pada tanggal 30 Juni 2021, dimana laporan keuangan auditan 52 emiten belum dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2020. Pada tahun 2021, 91 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan sampai tanggal 9 Mei 2022. Selain itu, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan juga terjadi pada tahun 2022, sebanyak 61 emiten belum menyampaikan laporannya hingga tanggal 2 Mei 2023 (www.idx.com).

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang sering mengalami *audit delay*. Hal ini dikarenakan sektor *property* dan *real estate* memerlukan investasi yang besar dan regulasi yang ketat sehingga dapat menyulitkan auditor dalam mengumpulkan dan memverifikasi informasi keuangan, sehingga terjadi *audit delay*. Auditor membutuhkan lebih banyak waktu tambahan dalam melaksanakan audit sehingga berujung pada perpanjangan waktu audit.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada 49 emiten kena sanksi karena terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2022 dan diberikan peringatan tertulis III karena hingga 29 Juni 2023 belum menyampaikan laporan keuangan auditan 31 desember 2022. Seperti 10 perusahaan diantara 49 emiten diatas dikenakan sanksi peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000. Tiga perusahaan *property* dan *real estate* diantaranya mengajukan permohonan pailit yaitu COWL, FORZ dan

MYRX. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memilih perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak hanya mengikis kepercayaan investor tetapi juga mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor menganggap keterlambatan dalam pelaporan keuangan sebagai indikasi adanya masalah mendasar dalam catatan keuangan perusahaan dan menunjukkan adanya kekurangan dalam pengendalian internal, sehingga memperpanjang proses audit

Mempercepat publikasi laporan keuangan yang telah diaudit akan meningkatkan kegunaannya bagi para pengguna laporan keuangan, yang menjadi dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan. Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2022 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, perusahaan yang tidak segera menyampaikan laporan keuangan audit akan dikenai sanksi berupa teguran, denda dan hingga suspensi. Sesuai dengan Keputusan Direksi dan Peraturan Nomor I-E, perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan berbagai sanksi. Sanksi-sanksi tersebut antara lain peringatan tertulis I untuk keterlambatan sampai dengan 30 hari dari tenggat waktu, peringatan tertulis II disertai denda Rp 50.000.000 untuk keterlambatan antara hari ke-31 sampai dengan hari ke-60, dan peringatan tertulis III disertai denda Rp 150.000.000 untuk keterlambatan antara hari ke-61 sampai dengan hari ke-90. Selanjutnya, mulai hari ke-91, perusahaan dapat dikenakan sanksi suspensi. Untuk menghindari sanksi administratif tersebut, perusahaan berusaha untuk

menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan, masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan tahunan.

Dari perspektif teori keagenan, *audit delay* berkaitan dengan *leadtime* laporan keuangan dimana laporan menjadi kurang informatif bagi pengguna jika tidak dirilis tepat waktu sehingga pada gilirannya menyebabkan asimetri informasi. Sesuai dengan teori keagenan, keberadaan mediator yang kompeten di dalam perusahaan dapat mengurangi keterlambatan audit. Selain itu berdasarkan teori sinyal, *audit delay* dapat menyampaikan informasi negatif kepada publik, sehingga berpotensi mencoreng reputasi perusahaan dan menurunkan harga saham di mata investor.

Audit delay telah banyak diteliti dengan menggunakan variabel yang beragam pada penelitian-penelitian sebelumnya, namun masih terdapat ketidakkonsistenan atau kontradiksi di antara hasil-hasil penelitian. Fenomena ini menarik minat para peneliti akuntansi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentunya. Melalui berbagai penelitian empiris, para peneliti telah menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay. Penyebab penundaan audit suatu perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ukuran KAP, peran komite audit dan *financial distress*.

Faktor pertama adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang berfungsi sebagai indikator besar atau kecilnya suatu KAP. Perusahaan dihimbau untuk menggunakan jasa KAP dalam menyajikan laporan atau informasi kinerjanya untuk

menjamin keakuratan dan keandalan. Selain itu untuk meningkatkan kredibilitas laporan ini, perusahaan sering kali memilih layanan KAP yang memiliki reputasi baik. Ukuran KAP dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu *big four* dan *non-big four*. KAP yang memiliki reputasi baik tergolong KAP yang masuk dalam kategori *KAP big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bekerjasama dengan KAP *BigFour*, memiliki jumlah auditor dan karyawan yang handal dalam jumlah besar, sehingga dapat bekerja secara efektif dan mempercepat proses audit (Clarisa & Pangerapan, 2019).

Faktor kedua adalah komite audit, yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya. Komite audit bertugas memberikan umpan balik atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada komisaris, mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian komisaris dan melaksanakan tugas-tugas mereka. Sebagai contoh komite menelaah informasi keuangan seperti laporan keuangan komite audit bertanggung jawab atas rincian dan ketentuan keuangan lainnya (Keputusan Ketua Bapepam Kep). Kehadiran komite audit di perusahaan publik memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan yang baik, sehingga dapat memungkinkan auditor eksternal untuk merampingkan proses audit mereka dan mengurangi penundaan audit. Komite audit berdampak pada penyelesaian audit dan berperan besar dalam mengendalikan internal perusahaan serta mengawasi perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan guna menghindari kecurangan kegiatan keuangan dan prosedur akuntansi dalam praktiknya

Faktor ketiga adalah *financial distress*, yang mengindikasikan sinyal negatif dari laporan keuangan dan mencerminkan penurunan kesehatan keuangan perusahaan dan, apabila tidak diatasi maka akan menyebabkan kebangkrutan. Literatur yang ada mengindikasikan bahwa manajer perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dapat memanipulasi pelaporan keuangan untuk meningkatkan kompensasi mereka, yang menunjukkan bahwa kesulitan keuangan menciptakan insentif untuk distorsi pelaporan keuangan (Hogan et al., 2008). *Financial distress* dianggap sebagai berita yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang memburuk akan mudah terlihat oleh pihak eksternal, terutama kreditur dan investor (Nurahmayani et al., 2018). Perusahaan yang mengalami *financial distress* yang signifikan cenderung mengalami keterlambatan dalam merilis laporan keuangannya. Agar terhindar dari kesusahan moneter yang diartikan sebagai berita negatif untuk emiten dan dapat mengacu kepada kebangkrutan perusahaan itu sendiri, seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaiki kondisi keuangannya agar tetap stabil.

Motivasi penelitian ini adalah untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang bertentangan karena adanya perbedaan dalam teori dan pengukuran variabel yang digunakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Azalia et al (2020). Variabel independen yang digunakan kembali dalam penelitian ini adalah ukuran KAP dan komite audit. Penelitian ini menambahkan variabel *financial distress* sebagai variabel independen dengan pengukuran Altman *Z-Score* dengan

mengombinasikan beberapa rasio keuangan karena mampu memprediksi adanya indikasi kesulitan keuangan secara akurat. Penelitian sebelumnya menggunakan teori kepatuhan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 teori yaitu teori agensi dan teori sinyal. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode penelitian sebelumnya yaitu hanya 3 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan tahun terbaru selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel yang mempengaruhi *audit delay* dengan meneliti apakah ukuran KAP, peran komite audit, dan *financial distress* dapat mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan semakin meningkatnya ketepatan waktu yang menjadi perhatian bagi berbagai pemangku kepentingan dan pasar keuangan, pengenalan terhadap faktor *audit delay* menjadi sangat penting dan menjadi semakin penting (Abernathy, JL et al 2017). Dengan demikian, topik mengenai *audit delay* masih terus berkembang dan layak untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah diuraikan diatas, peneliti ingin mengangkat judul **“Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay* studi empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh peran komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* audit terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi tidak langsung bagi peneliti dalam mengambil keputusan investasi pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan laporan audit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi penggunaan jasa audit.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan untuk penelitian di masa depan dan berkontribusi untuk memahami *audit delay*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan disiplin ilmu akuntansi

dan auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi audit delay, khususnya ukuran KAP, komite audit, dan *financial distress*.

**PENGARUH UKURAN KAP, PERAN KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL*
DISTRESS TERHADAP *AUDIT DELAY***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Ekonomi pada
Universitas Negeri Padang



WIDIA SAPITRI

NIM 2020/043057

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UKURAN KAP, PERAN KOMITE AUDIT DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP *AUDIT DELAY*

*(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2018-2022)*

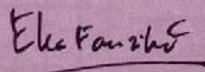
Nama : Widia Sapitri
Nim / TM : 20043057 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Disetujui Oleh :

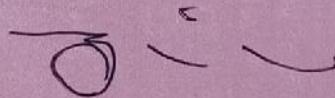
Mengetahui

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP: 19710522 20003 2 001

Pembimbing



Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19580519 199001 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

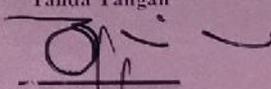
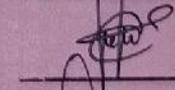
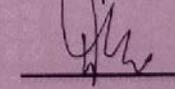
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress*
Terhadap *Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor*
Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2018-2022)

Nama : Widia Sapitri
Nim / TM : 20043057 / 2020
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji :

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA	
2	Anggota	Charoline Cheisviyanny, S.E. M.Ak	
3	Anggota	Jefriyanto, SE, M.Ak	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Widia Sapitri
Nim/Tahun Masuk : 20043057/2020
Tempat/Tgl Lahir : Singkarak / 10 Desember 2002
Program Studi : S1 Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jalan Junguk, Jorong Tampunik Singkarak, Kabupaten Solok
No Hp : 083167545852
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP atau di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh pembimbing, Tim penguji dan ketua jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Agustus 2024



Penulis
Widia Sapitri
NIM. 20043057

ABSTRAK

Widia Sapitri (20043057) : Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan Financial Distress terhadap Audit Delay (Studi empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate di BEI tahun 2018-2022)

Dosen pembimbing : Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak,CA

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit, dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Metode pengambilan sampel data menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan metode tersebut diperoleh sampel sebanyak 110 perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran kap dan peran komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata Kunci: *Audit Delay*, Ukuran KAP, Peran Komite Audit, dan *Financial Distress*.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* Terhadap *Audit Delay*”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Selain itu, juga untuk memperluas ilmu pengetahuan bagi penulis agar dapat menjadi orang yang berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Terimakasih kepada orang tua penulis, yang selama ini telah memberikan do'a, semangat, serta dorongan demi kelancaran penulisan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Efrizal Syofyan, SE, M.Si, Ak, CA, selaku pembimbing skripsi yang telah menuntun serta memberikan bimbingan yang sangat berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang berperan dalam proses perkuliahan dan pengerjaan skripsi ini, untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, Bapak Prof. Perengki Sunsanto, SE, M.Sc, Ph.D beserta jajaran yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Eka Fauziahhardani, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Departemen dan Ibu Vita Fitria Sari, SE, M.Si selaku sekretaris Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Herlina Helmy, SE, Akt, M.S.Ak selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama proses perkuliahan.
4. Bapak Jefriyanto, SE, M.Ak selaku dosen penguji dan Ibu Charoline Cheisviyanny, S.E. M.Ak selaku dosen penelaah yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat demi kelancaran penulian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Terisitimewa kepada Ayahanda Erison dan Ibunda Syamneli, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun beliau senantiasa memberikan yang terbaik dan tak kenal lelah memberikan do'a, semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Menjadi suatu kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anaknya mencapai cita-cita. Terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang telah membuktikan kepada dunia bahwa anak petani juga bisa menjadi sarjana.

7. Saudara kandung saya kakak Yenita Sri Wulandari dan adik Azza Nur Ramadhani, yang telah banyak memberikan do'a semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih untuk sahabatku Pejuang Toga, Silvia Utami Putri, Trisnawati, Wulan Kesuma Ningrum, dan Yasmin Putri Zahra yang selama ini banyak membantu dan memberikan semangat serta dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih juga untuk sahabatku, Dea Gangga Tiara, terimakasih sudah selalu ada dan terus memberikan semangat serta mendorong penulis agar percaya kalau penulis bisa sukses dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih untuk teman-teman kelas D, terimakasih karena sudah menjadi teman selama 4 tahun di kampus, terimakasih telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terimakasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuannya.
12. Terimakasih Widia Sapitri, ya! diri penulis sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena telah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah satu rujukan atau pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Agustus 2024

Widia Sapitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>agency theory</i>)	12
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	14
3. <i>Auditing</i>	15
4. Tujuan Audit.....	16
5. <i>Audit Delay</i>	17
6. Ukuran KAP	17
7. Peran Komite Audit.....	19
8. <i>Financial Distress</i>	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Pengembangan Hipotesis	26
1. Pengaruh Ukuran KAP terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2. Pengaruh Peran Komite Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	28
3. Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	29

D. Kerangka Konseptual	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi	32
2. Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	37
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
1. Variabel Dependen - <i>Audit Delay</i>	37
2. Variabel Independen.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	41
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Uji Hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)	47
B. Gambaran Umum Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>	49
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
D. Hasil Penelitian	51
1. Statistik Deskriptif.....	51
2. Uji Asumsi Klasik	53
3. Uji Hipotesis.....	57
4. Pembahasan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3. 1 Kriteria Pngambilan Sampel	33
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif	52
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 3 Pengujian Multikolinieritas Data	55
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 5 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 6 ANOVA	59
Tabel 4. 7 Uji T	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengindikasikan bahwa dunia bisnis di Indonesia terus mengalami perkembangan yang semakin kompleks (Basmar, 2021). Hal ini menyebabkan tingginya persaingan antara perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan suntikan dana yang berasal dari para calon investor. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kecepatan dan keakuratan mereka dalam menyampaikan laporan keuangan, yang berfungsi sebagai sumber informasi penting terkait dengan kegiatan investasi bagi calon investor dan mempertahankan investor yang lama (Andrieu & Peter Groh, 2021; Cheng & Guo, 2020; Yasar et al., 2020)

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen terpenting dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan memberikan wawasan tentang perkembangan bisnis dan operasi entitas selama periode tertentu. Sebagaimana diuraikan dalam PSAK No.1 tahun 2018, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan rincian yang relevan mengenai status keuangan, kinerja, dan arus kas entitas. Informasi ini dirancang untuk membantu sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan digambarkan sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja organisasi di masa depan kepada para pengguna, sehingga dapat menjadi acuan atau dasar dalam pengambilan keputusan (Emmanuel, 2021).

Durasi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit yang terhitung dari tanggal tutup buku laporan keuangan hingga diterbitkannya laporan audit disebut sebagai *audit delay* (Abernathy et al., 2017). Salah satu kriteria profesionalisme dari seorang auditor yaitu bagaimana penyampaian laporan audit bisa dipublikasikan tepat waktu. Ketepatan waktu dalam memberikan laporan keuangan berfungsi sebagai indikator utama yang bisa dijadikan pedoman oleh investor. Banyak investor yang menganggap keterlambatan penyajian laporan keuangan sebagai indikator kondisi yang kurang baik dalam kesehatan perusahaan (Novita & Salikim, 2022). Minat investor bergantung pada kualitas data yang disajikan perusahaan melalui informasi keuangan yang dipublikasikan. Perusahaan harus bersedia menyediakan data yang akurat, tepat waktu, dan dapat dibandingkan dengan indikator yang sebanding untuk menumbuhkan kepercayaan investor (Lubis, 2022).

Kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 tentang Laporan Tahunan Emiten, yang menetapkan bahwa perusahaan publik yang terdaftar di BEI harus memberikan laporan keuangan tahunan mereka kepada OJK pada akhir Maret atau dalam jangka waktu 90 hari setelah tahun buku berakhir. Penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu menandakan adanya informasi yang berharga di dalam laporan keuangan tersebut. Sebaliknya, keterlambatan dalam merilis laporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya relevansi informasi yang dikandungnya. Walaupun sudah ditetapkan mengenai ketentuan penyampaian

maksimal waktu publikasi *financial report* teraudit, masih banyak emiten terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya.

Fenomena yang berkaitan dengan *audit delay* terjadi pada tanggal 30 Juni 2021, dimana laporan keuangan auditan 52 emiten belum dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2020. Pada tahun 2021, 91 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan sampai tanggal 9 Mei 2022. Selain itu, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan auditan juga terjadi pada tahun 2022, sebanyak 61 emiten belum menyampaikannya hingga tanggal 2 Mei 2023 (www.idx.com).

Perusahaan sektor *property* dan *real estate* merupakan salah satu sektor yang sering mengalami *audit delay*. Hal ini dikarenakan sektor *property* dan *real estate* memerlukan investasi yang besar dan regulasi yang ketat sehingga dapat menyulitkan auditor dalam mengumpulkan dan memverifikasi informasi keuangan, sehingga terjadi *audit delay*. Auditor membutuhkan lebih banyak waktu tambahan dalam melaksanakan audit sehingga berujung pada perpanjangan waktu audit.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan ada 49 emiten kena sanksi karena terlambat menyampaikan laporan keuangan tahun 2022 dan diberikan peringatan tertulis III karena hingga 29 Juni 2023 belum menyampaikan laporan keuangan auditan 31 desember 2022. Seperti 10 perusahaan diantara 49 emiten diatas dikenakan sanksi peringatan tertulis III dan denda sebesar Rp. 150.000.000. Tiga perusahaan *property* dan *real estate* diantaranya mengajukan permohonan pailit yaitu COWL, FORZ dan

MYRX. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk memilih perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 sebagai objek penelitian.

Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak hanya mengikis kepercayaan investor tetapi juga mempengaruhi harga saham di pasar modal. Investor menganggap keterlambatan dalam pelaporan keuangan sebagai indikasi adanya masalah mendasar dalam catatan keuangan perusahaan dan menunjukkan adanya kekurangan dalam pengendalian internal, sehingga memperpanjang proses audit

Mempercepat publikasi laporan keuangan yang telah diaudit akan meningkatkan kegunaannya bagi para pengguna laporan keuangan, yang menjadi dasar bagi investor dalam pengambilan keputusan. Mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 14/POJK.04/2022 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, perusahaan yang tidak segera menyampaikan laporan keuangan audit akan dikenai sanksi berupa teguran, denda dan hingga suspensi. Sesuai dengan Keputusan Direksi dan Peraturan Nomor I-E, perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan berbagai sanksi. Sanksi-sanksi tersebut antara lain peringatan tertulis I untuk keterlambatan sampai dengan 30 hari dari tenggat waktu, peringatan tertulis II disertai denda Rp 50.000.000 untuk keterlambatan antara hari ke-31 sampai dengan hari ke-60, dan peringatan tertulis III disertai denda Rp 150.000.000 untuk keterlambatan antara hari ke-61 sampai dengan hari ke-90. Selanjutnya, mulai hari ke-91, perusahaan dapat dikenakan sanksi suspensi. Untuk menghindari sanksi administratif tersebut, perusahaan berusaha untuk

menyampaikan laporan tahunan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan, masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan tahunan.

Dari perspektif teori keagenan, *audit delay* berkaitan dengan *leadtime* laporan keuangan dimana laporan menjadi kurang informatif bagi pengguna jika tidak dirilis tepat waktu sehingga pada gilirannya menyebabkan asimetri informasi. Sesuai dengan teori keagenan, keberadaan mediator yang kompeten di dalam perusahaan dapat mengurangi keterlambatan audit. Selain itu berdasarkan teori sinyal, *audit delay* dapat menyampaikan informasi negatif kepada publik, sehingga berpotensi mencoreng reputasi perusahaan dan menurunkan harga saham di mata investor.

Audit delay telah banyak diteliti dengan menggunakan variabel yang beragam pada penelitian-penelitian sebelumnya, namun masih terdapat ketidakkonsistenan atau kontradiksi di antara hasil-hasil penelitian. Fenomena ini menarik minat para peneliti akuntansi untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentunya. Melalui berbagai penelitian empiris, para peneliti telah menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi audit delay. Penyebab penundaan audit suatu perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu ukuran KAP, peran komite audit dan *financial distress*.

Faktor pertama adalah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), yang berfungsi sebagai indikator besar atau kecilnya suatu KAP. Perusahaan dihimbau untuk menggunakan jasa KAP dalam menyajikan laporan atau informasi kinerjanya untuk

menjamin keakuratan dan keandalan. Selain itu untuk meningkatkan kredibilitas laporan ini, perusahaan sering kali memilih layanan KAP yang memiliki reputasi baik. Ukuran KAP dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu *big four* dan *non-big four*. KAP yang memiliki reputasi baik tergolong KAP yang masuk dalam kategori *KAP big four*. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bekerjasama dengan KAP *BigFour*, memiliki jumlah auditor dan karyawan yang handal dalam jumlah besar, sehingga dapat bekerja secara efektif dan mempercepat proses audit (Clarisa & Pangerapan, 2019).

Faktor kedua adalah komite audit, yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugasnya. Komite audit bertugas memberikan umpan balik atas laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh direksi kepada komisaris, mengidentifikasi masalah-masalah yang memerlukan perhatian komisaris dan melaksanakan tugas-tugas mereka. Sebagai contoh komite menelaah informasi keuangan seperti laporan keuangan komite audit bertanggung jawab atas rincian dan ketentuan keuangan lainnya (Keputusan Ketua Bapepam Kep). Kehadiran komite audit di perusahaan publik memainkan peran penting dalam tata kelola perusahaan yang baik, sehingga dapat memungkinkan auditor eksternal untuk merampingkan proses audit mereka dan mengurangi penundaan audit. Komite audit berdampak pada penyelesaian audit dan berperan besar dalam mengendalikan internal perusahaan serta mengawasi perilaku manajemen dalam mengelola perusahaan guna menghindari kecurangan kegiatan keuangan dan prosedur akuntansi dalam praktiknya

Faktor ketiga adalah *financial distress*, yang mengindikasikan sinyal negatif dari laporan keuangan dan mencerminkan penurunan kesehatan keuangan perusahaan dan, apabila tidak diatasi maka akan menyebabkan kebangkrutan. Literatur yang ada mengindikasikan bahwa manajer perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan dapat memanipulasi pelaporan keuangan untuk meningkatkan kompensasi mereka, yang menunjukkan bahwa kesulitan keuangan menciptakan insentif untuk distorsi pelaporan keuangan (Hogan et al., 2008). *Financial distress* dianggap sebagai berita yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang memburuk akan mudah terlihat oleh pihak eksternal, terutama kreditur dan investor (Nurahmayani et al., 2018). Perusahaan yang mengalami *financial distress* yang signifikan cenderung mengalami keterlambatan dalam merilis laporan keuangannya. Agar terhindar dari kesusahan moneter yang diartikan sebagai berita negatif untuk emiten dan dapat mengacu kepada kebangkrutan perusahaan itu sendiri, seringkali perusahaan berusaha untuk memperbaiki kondisi keuangannya agar tetap stabil.

Motivasi penelitian ini adalah untuk menguji kembali penelitian-penelitian sebelumnya yang memberikan hasil yang bertentangan karena adanya perbedaan dalam teori dan pengukuran variabel yang digunakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Azalia et al (2020). Variabel independen yang digunakan kembali dalam penelitian ini adalah ukuran KAP dan komite audit. Penelitian ini menambahkan variabel *financial distress* sebagai variabel independen dengan pengukuran Altman *Z-Score* dengan

mengombinasikan beberapa rasio keuangan karena mampu memprediksi adanya indikasi kesulitan keuangan secara akurat. Penelitian sebelumnya menggunakan teori kepatuhan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan 2 teori yaitu teori agensi dan teori sinyal. Perbedaan lainnya juga terdapat pada periode penelitian sebelumnya yaitu hanya 3 tahun, sedangkan penelitian ini menggunakan tahun terbaru selama 5 tahun yaitu tahun 2018-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali variabel yang mempengaruhi *audit delay* dengan meneliti apakah ukuran KAP, peran komite audit, dan *financial distress* dapat mempengaruhi *Audit Delay* pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Seiring dengan semakin meningkatnya ketepatan waktu yang menjadi perhatian bagi berbagai pemangku kepentingan dan pasar keuangan, pengenalan terhadap faktor *audit delay* menjadi sangat penting dan menjadi semakin penting (Abernathy, JL et al 2017). Dengan demikian, topik mengenai *audit delay* masih terus berkembang dan layak untuk diteliti. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang sudah diuraikan diatas, peneliti ingin mengangkat judul **“Pengaruh Ukuran KAP, Peran Komite Audit dan *Financial Distress* terhadap *Audit Delay* studi empiris pada Perusahaan Sektor *Property & Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah peran komite audit berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui pengaruh peran komite audit terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* audit terhadap *audit delay* pada perusahaan *property dan real estate* yang listing di BEI tahun 2018-2022

D. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan sektor *property dan real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan sebagai pemenuhan akademik guna meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Negeri Padang. Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi tidak langsung bagi peneliti dalam mengambil keputusan investasi pada sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan yang ingin meningkatkan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan kepada publik dan mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keterlambatan laporan audit. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi penggunaan jasa audit.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan wawasan untuk penelitian di masa depan dan berkontribusi untuk memahami *audit delay*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan disiplin ilmu akuntansi

dan auditing dengan memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor signifikan yang mempengaruhi audit delay, khususnya ukuran KAP, komite audit, dan *financial distress*.